

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejang demam atau *febris convulsion/stuip/step* yaitu kejang yang timbul pada waktu demam yang tidak disebabkan oleh proses di dalam kepala tetapi di luar kepala misalnya karena adanya infeksi di saluran pernafasan , telinga atau infeksi di saluran pencernaan. Biasanya dialami anak usia 6 bulan hingga 5 tahun (Lusia, 2015).

Lusia (2015) menyatakan bahwa kejang demam dapat dibedakan menjadi kejang demam sederhana yang berlangsung kurang dari 15 menit dan sama sekali tidak menimbulkan kerusakan otak bila terjadi tidak lama dan kejang demam kompleks atau Epilepsi yang diprovokasi oleh demam. Kejang berlangsung lebih dari 15 menit dan bisa terjadi lebih dari satu kali dalam 24 jam.

Berdasarkan data WHO 2012 kejang demam 80% terjadi di negara-negara miskin dan 3,5-10,7 % terjadi di negara maju. Kejang demam terjadi pada 2-4% anak berumur 6 bulan- 5 tahun. Kejadian kejang demam di Amerika Serikat, Amerika Selatan, dan Eropa barat diperkirakan 2-4% dari seluruh kelainan neurologis pada anak.

Di Indonesia, Kejang demam terjadi 2% - 4% pada anak berumur 6 bulan sampai 5 tahun. Dari semua kasus kejang demam, sekitar 80% merupakan kejang demam sederhana dan 20% kejang demam kompleks. (Anurogo, Wulandari, Rini, 2012)

Di seluruh Puskesmas Kabupaten Bantul jumlah kunjungan kasus kejang demam pada tahun 2018 sebanyak 14 kasus. Jumlah kunjungan kasus kejang demam per Januari 2020 sampai dengan 30 juni 2020 sebanyak 72 kasus (Dinas Kesehatan kabupaten Bantul, 2020).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di RSUD Rajawali Citra didapatkan data diagnosa medis kejang demam simplek masuk ke dalam 10 besar penyakit rawat inap pada bulan Januari sampai bulan November 2020. Dengan jumlah pasien di Bangsal Punokawan periode tahun 2019 sampai bulan Oktober 2020 sebanyak 94 anak tujuh diantaranya lebih dari 1 kali dirawat dengan diagnosa serupa. Dari 94 anak yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 63 anak dan pasien perempuan 31 anak. Semua pasien merupakan anak-anak dari umur 11 bulan sampai dengan umur 7 tahun.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Indonesia sering terjadi saat demam tidak di tangani dengan baik oleh orang tua, seperti tidak segera memberikan kompres pada anak ketika terjadi kejang demam, tidak memberikan obat penurunan demam, dan sebagai orang tua justru membawa anaknya kedukun sehingga sering terjadi keterlambatan bagi petugas dalam menangani yang berlanjut pada kejang demam. Perilaku demikian berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tercatat terjadi 35% dari kasus kejang demam yang di tangani dan hal itu dapat lebih besar pada kasus kasus yang tidak tercatat (Rasyid, Astuti, Purba, 2019).

Gangguan yang akan terjadi akibat kejang demam adalah gangguan tingkah laku, meningkatnya metabolisme dan menurunnya intelegasi. Apabila

anak sering mengalami kejang dema dapat terjadi kekurangan oksigen, aliran darah ke otak berkurang, dan kekurangan glukosa. Kejadian kejang demam yang terus menerus akan mengganggu kerja sel dengan mengakibatkan kerusakan pada neuron sampai juga mengakibatkan retardasi mental (Pasaribu, 2013).

Terkait hal diatas, maka perawat mempunyai peranan penting dalam penanganan kejang demam pada anak di Rumah Sakit dengan memberikan asuhan keperawatan secara holistik dari aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Peran perawat dari aspek promotif adalah dengan cara menempelkan poster tentang penanganan kejang demam sederhana seperti kompres air hangat sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan. Dari aspek preventif yaitu memberikan penyuluhan tentang pencegahan kejang demam seperti segera memberikan obat penurun panas jika anak demam dan memantau peningkatan suhu tubuh anak. Dari segi aspek kuratif yaitu memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan kejang demam seperti manajemen hipertermi yaitu memberikan kompres hangat serta kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi antikonvulsan secara intravena, dan aspek rehabilitatif yaitu menganjurkan keluarga dan pasien untuk kompres air hangat ketika demam meningkat dan kontrol ulang kesehatan di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun sebuah Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada An. N

dengan Kejang Demam Sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

”Bagaimana asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul
- b. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul
- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul

- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul
- g. Mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana di Bangsal Punokawan RSUD Rajawali Citra Bantul

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Keluarga dan Pasien

Memberikan pengetahuan dan ilmu pada keluarga dalam penanganan kejang demam sederhana secara tepat sehingga dapat meminimalkan bahaya

2. Bagi Perawat di RSUD Rajawali Citra

Sebagai bahan masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya keperawatan pada anak dengan masalah kejang demam sederhana

3. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebagai media untuk pengembangan ilmu pengetahuan dengan menambah keluasan ilmu bidang keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan masalah kejang demam sederhana

4. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis khususnya dibidang asuhan keperawatan pada anak dengan masalah kejang demam sederhana.